

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan mengenai analisis perputaran total aset dalam upaya meningkatkan *return on asset* dan manfaat ekonomi bagi anggota pada KPRI Kementrian Agama Kabupaten Sumedang. Maka dapat ditarik kesimpulan beserta saran-saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat perputaran total aset pada KPRI Kementrian Agama Kabupaten Sumedang setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan dan termasuk dalam kategori tidak baik karena <1 kali. Dalam hal ini koperasi belum mampu memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan.
2. Perputaran total aset memiliki pengaruh yang sangat kuat dan bersifat positif terhadap *return on asset* dengan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,9707. Berarti tingkat *return on asset* dipengaruhi oleh tingkat perputaran total aset. Jika perputaran total aset meningkat maka *return on asset* juga meningkat, begitupun sebaliknya jika perputaran total aset menurun maka *return on asset* juga menurun.
3. Berdasarkan hasil kuesioner manfaat ekonomi langsung bagi anggota dari indikator manfaat ekonomi langsung termasuk dalam kriteria baik. Untuk manfaat harga, anggota masih merasa harga jual di koperasi lebih mahal pada

beberapa produk dibandingkan dengan membeli di non koperasi, sedangkan untuk kelengkapan produk serta pengadaan barang itu sudah baik. Sedangkan untuk manfaat ekonomi tidak langsung, besaran SHU yang diterima anggota meningkat akan tetapi peningkatannya belum tinggi.

4. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam meningkat *return on asset* dan manfaat ekonomi anggota yaitu dengan meningkatkan perputaran total aset dengan cara meningkatkan penjualan dan menjaga total aset agar aset yang tidak produktif tidak bertambah yaitu dengan cara mengoptimalkan persediaan yang disesuaikan dengan permintaan anggota atau pasar, mengelola piutang dengan efektif serta mengelola aset tetap yang dimiliki. Selanjutnya dalam meningkatkan manfaat ekonomi langsung koperasi dapat memberikan harga yang lebih murah ataupun setara dengan non koperasi. Agar koperasi dapat menjual dengan harga murah atau kompetitif dapat dilakukan dengan cara memotong saluran distribusi, membeli barang dalam jumlah besar dan membentuk hubungan kerjasama dengan pabrikan atau agen utama. Sedangkan dalam meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung dengan menekan atau mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan dari setiap unit usaha agar biaya-biaya tersebut tidak mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan dari penjualan, sehingga sisa hasil usaha bagian anggota dapat meningkat.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa saran, baik berupa saran teoritis maupun saran praktis yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan atau menambah variabel lainnya yang dapat meningkatkan *return on asset* dan manfaat ekonomi bagi anggota. Selain itu, peneliti dapat memperluas penelitian tersebut dengan memperbanyak sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.

2. Saran Praktis

- a) Pihak koperasi dapat mengefektifkan kembali penggunaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan, dan harus selalu mengevaluasi pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Selain itu, pihak koperasi juga dapat melakukan analisis kinerja keuangan koperasi secara berkala untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.
- b) Mengoptimalkan kembali unit usaha yang sudah dijalankan serta melakukan inovasi dan kreatifitas agar mampu bersaing dengan pasar bebas. Selain itu menekankan kembali kepada anggota agar senantiasa memanfaatkan unit usaha yang dikelola koperasi.